

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Globalisasi telah membawa dampak bagi segala aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Kondisi ini akan membawa persaingan yang semakin ketat dalam berbagai aspek kehidupan. Tantangan utama bagi bangsa Indonesia di era globalisasi adalah daya saing yang mengutamakan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM).

Semua negara-negara di belahan dunia dimulai dari negara berkembang sampai negara maju menempatkan aspek pendidikan pada posisi sentral, sebab dapat disadari bahwa globalisasi hanya akan dapat dicapai melalui pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Munib (2004:142) mengatakan:

pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat perlu dan penting dipandang dari ilmu pengetahuan yang terkandung dalam pendidikan itu untuk dimiliki oleh setiap orang, karena besar manfaatnya dalam menghadapi globalisasi.

Keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut, telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang tertuang di dalam Undang-Undang Dasar RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian pendidikan yang dilakukan seseorang terwujud dari prestasi yang diperolehnya di lembaga pendidikan melalui pembelajaran yang diikutinya. Namun pembelajaran di lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi lebih kreatif dan luas dibandingkan pada saat masih belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang mampu menjadikan seorang mahasiswa menjadi agen perubahan (agen of change) di masyarakat. Karena masih diyakini sampai saat ini mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih dibanding orang yang tidak menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Keberhasilan perguruan tinggi salah satu indikatornya adalah para mahasiswa memiliki prestasi belajar yang baik. Hasil pembelajaran tersebut tidak dapat diperoleh tanpa usaha yang maksimal serta berpikir kritis yang menghasilkan kreativitas serta motivasi yang tinggi. Hadi, 2013 (Diakses 10-02-2015) menyatakan bahwa:

Berpikir kritis mempunyai makna yaitu kekuatan berpikir yang harus dibangun pada mahasiswa sehingga menjadi suatu watak atau kepribadian yang terpatut didalam kehidupan mahasiswa untuk memecahkan segala persoalan hidupnya. Ketampilan berpikir kritis sangat penting bagi mahasiswa karena dengan ketampilan ini mahasiswa mampu bersikap rasional dan memilih alternatif pilihan yang terbaik bagi dirinya. Mahasiswa yang memiliki ketampilan berpikir kritis akan selalu bertanya pada diri sendiri dalam setiap menghadapi segala persoalannya untuk menentukan yang terbaik bagi dirinya.

Untuk itu perlu diasah lebih dalam lagi cara berpikir mahasiswa untuk berikir kritis dan meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar melalui proses pembelajaran dan menemukan kelebihan yang ada dalam diri sendiri melalui pola pikir yang jauh lebih baik.

Dari teori yang dijelaskan diatas, maka dapat dilihat kedua faktor tersebut sangat penting dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Universitas Negeri Medan untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal proses yang berbeda dengan cara konvensional atau konservatif yang diterapkan mahasiswa lain pada umumnya.

Namun pada saat ini yang terlihat oleh penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki gaya berpikir kritis dan motivasi berprestasi. Hal itu dapat terlihat dari kebiasaan mahasiswa yang apatis, contoh: minimnya mahasiswa mengunjungi perpustakaan, kurang tertarik untuk mengikuti seminar pendidikan, ketidakingintahuan terhadap program-program kampus yang ditujukan untuk mahasiswa untuk meraih prestasi melalui program tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**  
**yang Ikut Menyusun Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)**  
**Tahun 2017**

<b>Mahasiswa</b>	<b>Pernah</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Tidak pernah</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
<b>Reguler</b>	205 orang	5,48%	3531 orang	94,52%	3736 orang
<b>Mandiri</b>	95 orang	14,6%	553 orang	85,4%	648 orang

*Sumber: Data Primer Diperoleh dari Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan*

**Tabel 1.2**  
**Persentase Kunjungan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas**  
**Negeri Medan ke Perpustakaan Tahun 2017**

<b>Mahasiswa</b>	<b>Pernah</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Tidak pernah</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
<b>Reguler</b>	1986 orang	53,2%	1750 orang	46,8%	3736 orang
<b>Mandiri</b>	489 orang	75,5%	159 orang	24,5%	648 orang

*Sumber: Data Primer Diperoleh dari daftar Absen Perpustakaan Fakultas Ekonomi*

Sehubungan dengan masalah minimnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dilihat dari sikap keapatisannya terhadap program-program kampus, dan rendahnya motivasi berprestasi mahasiswa yang dapat dilihat dari intensitas kunjungan ke perpustakaan maka hasil belajar mahasiswa atau sering disebut prestasi mahasiswa dikategorikan masih sangat rendah. Terutama yang akan diteliti, yakni mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016. Dan hal itu didukung dari hasil observasi dengan dengan masiswa tersebut bahwa masih banyak Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mereka tidak memuaskan. Untuk lebih rinci peneliti meminta daftar kumpulan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

**Tabel 1.3**  
**Sebaran IPK Mahasiswa Pendidikan Tataniaga UNIMED**  
**angkatan 2016**

<b>IPK</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
0-0,99	0
1,00-1,99	0
2,00-2,99	9
3,00-4,00	94
<b>Total</b>	<b>103</b>

*Sumber: Kartu Hasil Studi Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Angkatan 2016*

Dari tabel di atas sangat jelas terlihat gambaran dari keberhasilan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Menyadari akan manfaat kemampuan berpikir kritis dan memiliki motivasi berprestasi dapat meningkatkan prestasi mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan mengangkat judul: **“Hubungan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2016”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja aspek yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat hubungan berpikir kritis dan motivasi berprestasi dengan Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Universitas Negeri Medan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah maka peneliti mengadakan pembatasan masalah untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah, hubungan berpikir kritis dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2016.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan berpikir kritis dengan prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2016?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2016?
3. Apakah terdapat Hubungan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2016?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan berpikir kritis dengan prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2016.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2016.

3. Untuk mengetahui Hubungan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2016.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menambah pengetahuan, pemahaman serta wawasan baru kepada peneliti sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Memberikan gambaran tentang hubungan berpikir kritis dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan pemikiran dan memotivasi diri untuk berprestasi.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi kepada pembaca maupun kepada para peneliti selanjutnya

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY